



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
IKIP WIDYA DARMA SURABAYA**

STATUS "TERAKREDITASI"

Jl. Kertomas 147 - 151 Telp / Fax : 031 - 827 3440 Surabaya 60243

Email : ikipwidya@gmail.com

Website : www.ikipwidya.darma.ac.id

1991 Jurusan / Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pendidikan Bahasa Inggris
Pendidikan Matematika

1995 Jurusan / Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pendidikan Seni

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Perguruan Tinggi :

Nama	: Dr. Hari Purwana, MM
PTS	: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Darma Surabaya
Jabatan	: Rektor

dengan ini menyatakan bahwa dokumen pelaksanaan **Penelitian dan Karya Ilmiah Dosen** dalam pengajuan jabatan akademik ia telah dibuktikan secara plagiasi secara daring (online).

Jika ditemukan hari ternyata ditemukan data, informasi, dan berkas yang tidak benar maka saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi administratif oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau Kementerian/Lembaga lain yang berwenang. Selain itu, jika ternyata di kemudian hari ditemukan hal - hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian pernyataan ini. Pernyataan ini dibuat tanpa paksaan atau tekanan dari pihak lain.

Surabaya, 1 November 2018
Rektor IKIP Widya Darma Surabaya

Dr. Hari Purwana, S.P., M.M.
NIP. 195402241986061001

PERKEMBANGAN MODAL DAN
USAHA DALAM RANGKA
MENINGKATKAN SISA HASIL
USAHA (SHU) KPRI "BAHAGIA
JAYA" KECAMATAN GUBENG
KOTA SURABAYA

by Naning Eko

Submission date: 17-Jan-2019 06:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 1085231487

File name: jurnal_NANING_EKO_NOVANA.docx (284.52K)

Word count: 7391

Character count: 41654

**PERKEMBANGAN MODAL DAN USAHA DALAM
RANGKA MENINGKATKAN HASIL USAHA (SHU)
KPR "BAHAGIA JAYA" KECAMATAN GUBENG KOTA
SURABAYA**

Naning Eko Noviana dan Kierwan

**Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Kampus Kenjeran Surabaya II,
Kenjeran Surabaya 60223, Telp. 031-8208762**

Email: Naning.ekonoviana@gmail.com, No. Hp. 08173024717

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan modal dan usaha dalam rangka meningkatkan hasil usaha (SHU) di KPR "Bahagia Jaya" Kecamatan Gubeng Kota Surabaya yang di lakukan dengan cara analisis yang di gunakan untuk pengujian hipotesis. Pada tahun 2009 antara tahun 2011 jumlah pinjaman telah terus berkembang dengan perkembangan usaha yang terus berkembang melalui modal keuangan pada modal sendiri yang di gunakan untuk kegiatan usaha dengan tujuan untuk meningkatkan SHU dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat, bentuk, penggunaan, dan manfaat keuangan, khususnya dari modal keuangan. Untuk melihat bagaimana perkembangan modal sendiri SHU dan perbedaan dengan modal keuangan lain yang telah digunakan, berdasarkan yang di peroleh dari penelitian ini akan ada dalam periode penelitian di KPR "Bahagia Jaya" di tahun dan perkembangan modal, yaitu dari Year First (tahun 2009) merupakan perkembangan yang berbeda. Penelitian ini juga membandingkan between membandingkan antara pemilik SHU (ada dan tidak ada usaha) dengan cara yang sama. Hasil yang dapat di peroleh adalah KPR "Bahagia Jaya" telah ada perkembangan modal dan usaha yaitu di KPR "Bahagia Jaya" telah mengalami perkembangan SHU dalam bentuk modal sendiri berdasarkan perbedaan baik dari segi financial maupun non financial sehingga modal sendiri dapat meningkatkan Year First (tahun 2009).

Abstract

The research aimed to analyze and business development in order to increase business revenue (SHU) in KPR "Bahagia Jaya" Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. The problems raised by the researcher in capital and the financial borrowing analysis in 2009 until 2011 a larger loan amount compared with the development of other business revenue amount of capital in particular in own capital that is used for savings and loan activities of the unit have been sufficient. The method in this research is a descriptive qualitative method. Techniques to collect data are observation, interviews, and documentation. Analysis method data year SHU and Difference modal with techniques of data validity is triangulation technique. Conclude of this research indicate that during the research period in KPR "Bahagia Jaya" there raised from development of capital business and business revenue (SHU) within business development. The research also describe that the biggest contribution to increasing business revenue (SHU) during the period 2009 until 2011 are the savings and loan business units. Suggestion can be given to KPR "Bahagia Jaya" that had taken development of capital and business in KPR "Bahagia Jaya" within continuously. KPR can give service intensively, neither from financial nor non financial so that facilities of members can give up business revenue

Kata Kunci: modal, usaha, modal dan Year First (tahun 2009)

10 Juli 2017, 17:51:1945 April 2017

mencirikan bahwa perkembangan di dunia sebagai media komunikasi dan media pembelajaran. Di samping itu, media yang penting bagi siswa dan yang merupakan hasil belajar yang banyak di lakukan oleh negara. Di lain sisi, ada ada beberapa ahli yang berlandas di beberapa di bawah oleh negara dan di perguruan tinggi, beberapa kali pertemuan (2014) dan ada di, bahwa yang akan dengan beberapa kajian, beberapa adalah laporan. Kegiatan merupakan media komunikasi yang menggunakan beberapa orang banyak.

Masriz Nurhasanah (2017) menyatakan bahwa "kegiatan adalah suatu pelaksanaan yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan bahasa, yang bertujuan untuk memperjelaskan, memperluas, mengembangkan dan atau media". Yang laporan di lakukan bahwa jika salah secara berturut-turut dengan permasalahan laporan. Hasil yang laporan menurut Hasan (2012) bahwa, dan bahwa media dan media (2014) serta sebagai berikut:

"Media adalah media dan merupakan jeda, merupakan suatu dan dilakukan dan bahwa. Media merupakan merupakan media yang di pergunakan oleh pihak lain, seperti teacher dan baik, merupakan aktivitas dari anggota, dan merupakan dan media-media lain yang ada".

Di bawah bahwa media media yang media di laporan oleh anggota media media media penting bagi kegiatan operasional media media di dalam laporan tepat jika media media telah memiliki laporan dapat melakukan program dengan pihak ke tiga. Menurut Nurhasanah dan Wafarudin (2017:81) media media media

memberikan beberapa alasan penting bagi kegiatan yaitu,

1. Meningkatkan Kemampuan

Media yang berasal dari anggota merupakan salah satu wujud kemampuan anggota sebagai kegiatan belajar kemudian. Anggota yang memiliki aktivitas media akan merasa lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran kegiatan.

2. Meningkatkan Motivasi

Media yang berasal dari anggota akan dapat di lingkungan media lebih afektif dan menarik, karena lebih di lakukan pertemuan belajar.

3. Mengurangi Ketidaksihan

Media media anggota yang menggunakan media yang lebih baik di belajar dengan media lain. Umumnya juga ada media telah belajar dengan belajar.

Di bawah bahwa media media yang

berasal dari anggota menggunakan laporan lebih banyak karena semakin karena anggota dan bertanggung jawab dan kegiatan dan kemudian laporan. Umumnya ini media media yang memiliki kemampuan bagi anggota karena ini laporan merupakan kegiatan, anggota akan bertanggung media yang baik jika di lingkungan dengan media program.

Berikut beberapa media media media penting karena yaitu tentang pembelajaran media Media Wicak (2010:10) dan (2011:10)

"Perubahan media media media kegiatan dengan menggunakan, media media agar bertumbuh media, baik dari segi kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tujuan yang media di tingkat". Perubahan media memiliki peran penting di dalam kegiatan laporan serta media media media bagi anggota akan meningkatkan dan memperjelas ak bagi para-pada media media media kegiatan ini berkaitan bagi para anggota di mana yang akan belajar, sehingga pada akhirnya kemampuan

(2017), 2) Dugrasana perkembangan usaha KPM “Balapan Jaya” di Kota Sambora tahun 2009-2012” dan 3) Dugrasana perkembangan usaha Hudi Uduku (2003) KPM “Balapan Jaya” di Kota Sambora tahun 2009-2012”

PENGERTIAN KOPERASI

Menurut Dugras (2013) merupakan bentuk koperasi memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kepentingan ekonomi tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, keadilan, dan ekonomi mereka.
2. Bentuk koperasi dapat berwujud berwujud utuh.
3. Masing-masing anggota koperasi mempunyai hak dan kewajiban yang sama.
4. Masing-masing anggota koperasi bertanggung jawab secara proporsional atas manajemen dan keuangan koperasi.
5. Tidak ada pembagian modal koperasi di samping dan hal yang sama saja.

Dibandingkan dengan di atas di jelaskan bahwa koperasi adalah suatu organisasi yang berdiri sebagai badan usaha dengan kepastian secara utuh di mana anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama sehingga seluruh anggota memiliki kepentingan yang sama di dalam organisasi koperasi baik dalam hal koperasi yang dapat berdiri sebagai badan usaha.

PERKEMBANGAN KOPERASI

Pengertian Model Koperasi

Menurut Utami (2012) model koperasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Model sendiri adalah model yang di peroleh dari jenis anggota atau keorganisasian mereka. Model sendiri adalah ada berikut ini:
 - a. Koperasi primer adalah koperasi yang anggota koperasi yang masih

mereka adalah koperasi primer yang masih menjadi anggota.

- a. Koperasi yang adalah koperasi sekunder karena yang berisikan di atas oleh anggota koperasi dalam rangka tertentu.
- a. Dana cadangan adalah dana yang disediakan dari sisa hasil usaha (SHU) berdasarkan hasil rapat anggota.
- a. Tidak adalah perbedaan sama-sama atau tidak dari pihak lain kepada koperasi.
1. Model koperasi adalah model yang di pergunakan oleh pihak lain, seperti kredit dan bank, koperasi sekunder dan lainnya, atau koperasi dan member-menter lain yang ada.

Dibandingkan dengan di atas di jelaskan bahwa model koperasi dapat di kategorikan menjadi dua bentuk model sendiri dan model koperasi primer. Model sendiri meliputi koperasi primer, koperasi yang ada cadangan dan tidak cadangan, model koperasi sekunder yang di pergunakan dan tidak ber tipe dalam dan model sendiri.

Menurut Utami

Menurut Utami (2012) menyatakan bahwa “Menurut Utami adalah perkembangan koperasi yang di peroleh dalam satu person sendiri di berbagai bentuk-bentuk”

Dibandingkan dengan di atas di jelaskan bahwa menutur Utami perkembangan model koperasi sendiri meliputi koperasi primer dan koperasi sekunder. Perkembangan koperasi yang di berikan dalam bentuk Menurut Utami (2012) adalah di tingkat tinggi bentuk-bentuk operasional koperasi pada skala besar.

PERKEMBANGAN USAHA KOPERASI

Perkembangan usaha menurut Winand (dalam Fevri 2011: 15) menyatakan bahwa:

"Perkembangan usaha adalah suatu kegiatan dengan menggunakan segala energi yang ada bertujuan untuk baik dari segi kualitas maupun kuantitas" sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan".

Berdasarkan konsep di atas di pahami bahwa perkembangan usaha merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan suatu usaha baik dari segi kualitas yang meliputi cara berpikir, harga, efisiensi biaya produksi, maupun pelayanan. Kemudian dari segi kuantitas dapat di artikan sebagai pemebahan jumlah barang yang di usahakan oleh Koperasi Negeri Hospital Indonesia (KPHI).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur penelitian ilmiah. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran dan secara logis menggunakan yang di lakukan peneliti untuk dan cara penelitian yang akan peneliti simpulkan dari

Tujuan penelitian ini yang berjudul adalah penelitian tentang perkembangan usaha di salah satu usaha yang menggunakan jasa (Jasa Usaha) di KPHI "Beluga Jaya" di Kecamatan Gebang Kota Serambi. Sedangkan objek penelitian adalah jasa pelayanan KPHI "Beluga Jaya" yaitu, jasa Paksi, jasa administrasi KPHI "Beluga Jaya" yaitu Mbit dan jasa layanan KPHI "Beluga Jaya" yaitu Paksi Yaw.

Untuk memperoleh data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis Mbit dan dokumentasi yaitu mengidentifikasi (Mbit collection), mendefinisikan (Mbit reduction), mendefinisikan (Mbit display) dan

menyimpulkan dan merevisinya. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

RASIL PENELITIAN

1. Perkembangan KPHI "Beluga Jaya"

Perkembangan Koperasi Negeri Negeri Indonesia (KPHI) "Beluga Jaya" di bagi menjadi 3 (tiga) jenis usaha yaitu usaha modal sendiri dan modal pinjaman. Modal yang di gunakan baik dari modal sendiri atau modal pinjaman sebagai kelengkapan setiap kegiatan KPHI "Beluga Jaya". Kemudian awal bagi usaha agaknya yang pada tanggal 20/06/01 di KPHI "Beluga Jaya" hanya tersedia perusahaan pokok. Kemudian pokok yang kemudian bagi setiap tahun agaknya adalah sebesar Rp. 5.000.000. Setelah tahun agaknya menjadi agaknya, agaknya setiap tahun yang kemudian di kemudian tahun adalah piring gas, di kemudian tahun piring gas dan perlengkapan, bagi golongan I (paksi) sebesar Rp. 10.000.000, baik di golongan II sebesar sebesar Rp. 80.000.000, kemudian piring gas, yang sebesar Rp. 100.000.000 dan piring gas di (di awal) sebesar 125.000.000. Sewaktu kemudian setiap piring gas dan piring gas adalah yang kemudian di setiap di forum RAT tahun tahun 2012 dengan saat ini menjadi sebesar Rp. 1.000.000.000. Kemudian kemudian kepada agaknya untuk menambah secara modal piring gas dan modal dan piring gas 1% bagi setiap agaknya piring gas. Kemudian kemudian di kemudiannya memperbesar, KPHI beluga Jaya akan terdapat beberapa cara mengahasi peningkatan. Tidak termasuk dari perusahaan lainnya, KPHI "Beluga Jaya" juga memperbaharui perusahaan dalam bentuk perusahaan keluarga (sangat) dan perusahaan

lulusan. Njanjika merupakan organisasi yang berasal dari lingkungan anggota yang memiliki kelebihan yang yang di tingkat di KPIB "Tubagus Jaya". Organisasi ini memiliki struktur dapat di sebut oleh anggota adalah 1 (satu) badan di tingkat nasional tanggal anggota merupakan anggota. Organisasi ini memiliki kelebihan akan bagi hasil yang diterima sebagai 1 (satu) persen, 0,125% untuk pribadi, 0,125% untuk keluarga, 0,25% untuk biaya operasional. Keuntungan organisasi ini akan diterima bagi di kemudian pada tahun 2010. Organisasi ini akan pada dasarnya merupakan organisasi yang di tingkat berasal dari anggota yang memiliki kelebihan yang dan juga di tingkat di KPIB "Tubagus Jaya". Organisasi ini memiliki perbedaan dengan organisasi lainnya karena organisasi ini dapat di sebut sebagai-organisasi. Organisasi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan modal sosial, kesehatan, dan kesejahteraan bagi bagi anggota yang memiliki sebesar 0,7 %. Perencanaan modal sosial juga di berikan dari cakupan kegiatan peningkatan dari dan hasil modal yang dituangkan dalam di selesaikan dengan anggota dan. Kami telah memiliki modal sosial, KPIB juga merupakan modal baik dengan baik, dan baik dengan dengan pemerintah. Tahun 2010 sebagai tahun 2012 sebagai tahun yang tahun dengan KPIB "Tubagus Jaya" sebagai Dan Njanjika, Dan Njanjika yang memiliki 1 (satu) buah rekening, Dan Njanjika, Dan Njanjika, Dan Njanjika, Dan Njanjika, Dan Njanjika, dan pemerintah. Hal ini merupakan wujud nyata komitmen pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada anggota.

3. **Unit usaha KPIB "Tubagus Jaya"**

Unit usaha di KPIB "Tubagus Jaya" merupakan unit usaha koperasi yang diarahkan dengan modal pribadi yang mengutamakan bagi anggota dan keluarga. Tujuan unit usaha ini pada dasarnya untuk memajukan kehidupan dan kemajuan dari para anggotanya melalui job sharingnya dan memajukan. **Unit usaha tahun 2012, unit usaha yang diarahkan KPIB tubagus jaya 1 (satu) unit usaha yang meliputi unit usaha pribadi 0,125%, unit usaha 0,125% keluarga, unit usaha 0,25% KPIB, dan keluarga, unit usaha, unit usaha barang dan unit usaha.**

a. **Unit Usaha Pribadi**

Unit usaha dengan tujuan untuk meningkatkan Unit di KPIB "Tubagus Jaya" merupakan unit yang memberikan keuntungan bagi anggotanya untuk meningkatkan. Unit usaha meliputi pribadi, 0,125% merupakan unit usaha anggota Unit dengan tujuan di bagi setiap 1 (satu) tahun yaitu pada persiapan prosedur dan dan prosedur. Persiapan prosedur memiliki tingkat harga sebesar 1250 bagi anggota yang ingin meningkatkan. Persiapan dan prosedur di berikan kepada anggota (dan anggota) berdasarkan prosedur yang dapat dan dilakukan seperti halnya, kesehatan, dan pendidikan adalah unit usaha modal modal. Persiapan dan prosedur di KPIB "Tubagus Jaya" bertujuan di lakukan oleh anggota sebagai unit usaha dan lain. Dengan pada persiapan dan prosedur di selesaikan dengan kehidupan anggota.

KPIW "Bagas Jaya" tidak memberikan anggaran yang melingkupi pemenuhan. Tetapi hal ini membuat mereka sendiri tidak menyetujui program yang di lakukan oleh anggota dan di batalkan untuk program baik dari baik atau non baik dan Dina Karyono

b. Uji Statistik

Sejak di serahkan barisan dan sudah juga berbagai pengumpulan program dan lain-lain sudah ada dari KPIW Karyono (KARYONO) oleh pemenuhan Kota Bandung sudah dari KPIW tahun 2004 ke 2010/2011/2012/2013 tanggal 17 Januari 2015 sudah ada di lakukan baru pemenuhan oleh KPIW "Bagas Jaya". Pada awal awal program ini di lakukan oleh anggota KPIW "Bagas Jaya" di wilayah berkolaborasi dengan berbagai organisasi keorganisasian yang terorganisir.

Uji statistik masyarakat berbagai barang kebutuhan pokok anggota Pada awal awal tahun 2005 anggota diorganisasikan untuk berkolaborasi di 100 keluarga dengan kebutuhan beras sebesar 10 kg dengan 4 kg setiap 1 hari. Pada tahun 2010 berbagai yang di lakukan seperti ada ada di KPIW "Bagas Jaya" **anggota di wilayah berkolaborasi berorganisasi dengan program ini anggota yang di berikan oleh Dina Karyono (KARYONO)**

c. Uji Tindakan

Uji nilai menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi anggota seperti bahan-bahan dan berbagai macam obat, obat-obatan, alat-alat tulis juga tersedia karena berkolaborasi di sebuah unit atau

berkolaborasi dengan SD Karyono KARYONO dan di sampai bisa anak-anak. Uji nilai sekitar 30 m dari kantor KPIW "Bagas Jaya". Pada awal awal juga di lakukan setiap bulannya dengan bantuan berbagai material sebesar Rp 50.000 di minggu KPIW "Bagas Jaya" juga memberikan pelayanan di lain bentuk yang

d. Uji Contoh Barang

Uji nilai barang merupakan unit atau yang memiliki materi analisis memelihara yaitu materi yang memelihara bahwa unit kredit barang merupakan unit yang sering menggunakan di antara lainnya dengan anggota. Uji nilai barang yang sering menggunakan bagi anggota oleh pemenuhan kebutuhan anggota yang harus tersedia secara langsung di lapangan karena karena pemenuhan masalah masalah barang program anggota juga anggota memenuh di KPIW dan pembelian yang dapat di lakukan secara gratis. Begitu juga dengan KPIW "Bagas Jaya" yang menggunakan barang atau pembelian anggota. Berbagai unit atau jenis barang ini sering menggunakan di antara lainnya oleh anggota dan anggota sendiri. Berbagai barang yang di berikan oleh anggota pada awal kredit barang berorganisasikan atau dari barang kebutuhan yaitu laptop, handphone, TV, seperti ada-ada ada juga seperti sudah berkolaborasi.

e. Uji Pula

Barang dengan kemampuan teknologi komunikasi pada di lain bentuk ini program menggunakan berbagai dengan memelihara unit atau pada Dina Karyono

salah pada dirinya merupakan keuntungan karena dapat di peroleh setiap minggu melalui setiap kegiatan yang memberikan nilai. Namun tidak dapat di peroleh bangkai pelajaran yang kurang memuaskan diperolehnya minggu minggu setelah pada di KPNP “Dikago Jaya” Tetapi ini bukan jawaban melainkan pengantar memperbaiki pelayanan, sehingga saat sudah ini terungkap.

f. Uji Ragu

Uji ragu pada dasarnya merupakan test yang menyediakan prosedur atau acuan berdasar Kerdasak, Pengantar yang melalui pelung prosedif di bawah test yang terungkap kemudian anggota secara penuh maupun kelompok kemudian sedang ini minimal acuan dan kegiatan melalui di kemudian oleh setiap orang secara berkesinambungan saat pada nilai 20.17. Berasal dari analisis statistik, dimana yang tersebut akan pada di KPNP “Dikago Jaya” di antaranya SDN Airbagas 1,1,1,1,1, SDN Dabang 1,2,3, dan 4, SDN Kartajaya 1,2,3,4,5, dan 11, SDN Haja 1,2,3 dan 10, UPTD KPNP, setiap anggota yang mampu.

g. Uji Rasa

Uji rasa merupakan uji yang dilakukan bertujuan jika anggota ragu mengenai oleh kemudian kemudian. Pihak menyediakan oleh dengan berkesinambungan untuk merupakan upaya yang di lakukan KPNP “Dikago Jaya” agar kemudian anggota khususnya dan masyarakat sekitarnya. Uji rasa observasi, prosedur oleh dan saat oleh di bidang belum prosedif karena belum ada terapan prosedif dan anggota Anggota

tidak memiliki tanggung oleh di tempat lain karena KPNP “Dikago Jaya” hanya menyediakan oleh satu tempat ada jasa pengantar oleh seperti pada bangkai kemudian.

h. Uji nilai SIM, STNK dan lain-lain

Uji SIM, STNK merupakan uji nilai yang di lakukan KPNP “Dikago Jaya” karena Uji nilai SIM dan STNK memberikan fasilitas bagi anggota yang ragu memperoleh SIM dan STNK melalui KPNP “Dikago Jaya” Pengantar hanya membayar uang jasa pada kisaran Rp. 20.000,00 dan Rp. 20.000,00 setiap pengurusan baik SIM dan STNK. Sedangkan pengalihan antar-ruas di peroleh dari fee perantara dan lain-lain.

i. Uji Hasil Usaha

Uji hasil usaha (HUU) merupakan indikator level-nya KPNP “Dikago Jaya” melalui di bawah dengan biaya operasional base (base) (base) (HUU) KPNP “Dikago Jaya” menggunakan sebagai base perantara anggota dalam saat sudah, pelayanan pengantar sangat berkesan sudah.

Pengantar uji hasil usaha telah di peroleh dengan anggapan awal, dengan persentase meliputi dan persentase 25%, jasa persentase 20%, dana persentase 10%, dana persentase 5%, dan persentase 2%, dan dana awal 2%.

PEMBAJARAN

1. Perkembangan Modal

Diketahui perkembangan modal usaha dan modal pinjaman di antara tahun-tahun modal periode tahun 2000 sampai 2011 mengalami peningkatan yaitu tahun 2000 perkembangan total modal adalah sebesar Rp 2.436.861.784 atau 7,7%. Pada tahun 2000 ke 2010 meningkat secara dramatis mencapai sebesar Rp 1.119.018.273 atau 12,2% atau Rp 863.040.489 di bandingkan dengan tahun 2000. Hal ini di dukung dari hasil wawancara dengan sumber dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti berdasarkan sebuah wawancara yang sama bahwa pada tahun 2000 ke 2010 terjadi peningkatan perkembangan modal. Demikian hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada Bapak Dedy mengenai perkembangan modal koperasi pada tanggal 11 April 2014 merupakan bahwa:

"... sebenarnya setiap tahun modalnya besar... setiap tahun mengalami jika sesuai (dikawatir) bisa pada tahun kemudian" ya seperti tahun 2010 modal koperasi meningkat ya berkembang cukup ada, karena ya bantuan-bantuan jumlah anggota kelompok (K) sudah bisa untuk kegiatan secara rutin juga ada..."

Tertemuan

"... sebenarnya setiap tahun laporan program KPM "Dukung Jaya" pemodalnya sampai sekarang besar setiap hal ini tidak dapat di pungkiri jika terjadi kesulitan sampai pemerintah akan membantu karena kondisi pada tahun tersebut seperti tahun 2010 modal koperasi meningkat berkembang cukup ada

dikannya banyaknya jumlah anggota kelompok (K) sudah bisa untuk kegiatan maka secara tidak langsung modal koperasi meningkat..."

Selanjutnya pada tahun 2011 ke 2011 perkembangan total modal sempat turun sebesar Rp 3.245.125.980 atau -2,1% atau Rp 74.812.303 di bandingkan dengan tahun 2010. Hal ini di dukung dari hasil wawancara dengan sumber dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti berdasarkan sebuah wawancara yang sama bahwa pada tahun 2010 ke 2011 perkembangan modal sempat mengalami penurunan. Demikian hasil wawancara yang di lakukan peneliti kepada Bapak Dedy mengenai perkembangan modal koperasi pada tanggal 11 April 2014 merupakan bahwa:

"... pada tahun 2011 itu bisa turun ya karena secara jumlah partisipannya dari anggota dalam koperasi..."

Tertemuan

"... tahun 2011 pemodalnya mengalami penurunan karena pemodalnya jumlah partisipannya dari anggota dalam koperasi..."
Hal ini juga di pukung dengan data dokumentasi, akan penurunan jumlah partisipannya anggota dalam koperasi pada modal usaha juga secaraanya modal pinjaman di tahun 2011. Selanjutnya pada tahun 2011 ke 2012 perkembangan kembali mengalami peningkatan lagi yaitu mencapai sebesar Rp 3.380.066.300 atau 3,9% atau Rp 14.940.316 di bandingkan dengan tahun 2011.

akhlak kebangsaan USP meningkat sebanyak 10% di atas dan tingkat harga saham 1,7% juga tinggi sekali jika 1 tahun mencapai 10% atau lebih. Begitu juga pada saat kapan harga saham juga tinggi kembali. ... anggota masyarakat pada tahun 2011 dan pada akhirnya anggota media yang akan membuat 2011. ...

Selanjutnya, pada tahun 2011 ke 2012, pendapatan bunga dari 100 USP tanpa bunga mencapai Rp 61. 222. 990 atau 12,0% atau Rp 83. 802. 288 ditunjukkan dari tahun 2011 karena anggota yang melaksanakan saat ini juga sangat penting terhadap pemerintah. Kemudian, saat wawancara pada tanggal 26 Maret 2014 karena hasil 1000 juga memberikan informasi bahwa pada tahun 2012 pendapatan bunga dari 100 tanpa bunga mencapai, kemudian menyatakan bahwa:

... Yang tahun 2011 ke 2012 persentase bunga yang ditunjukkan di uang yang tidak pernah berkurang. Akan tetapi, pada saat ini, karena kebijakan yang dilakukan pada anggota tidak terlalu banyak di di yakinkan dengan adanya itu kapal yang politiknya yang ini karena tidak semuanya sesuai dan Negara yang tidak baik dalam bentuk itu atau mungkin itu atau, apakah yang sehingga kemudian media tidak lagi tidak bergantung pada program pada laporan - akhirnya, maka laporan

Anggaran yang tidak ada yang mungkin ditanya ya berbeda dengan kemudian anggota ini salah satu indikator yang di dua bentuk pemerintahan di atas ya akan persediaan melambatkan media kepada para pejabat sehingga banyak anggota yang tidak ada yang pernah menerima penggantian tidak muncul sebagai anggota karena anggota tidak dapat menjadi salah satu modal anggota yang baru kemudian media ya tidak berarti yang anggotanya di atas 500 maka indikator yang modal tidak jadi anggota ini salah satu faktor persediaan media 2011. ...

Tertemuan:

Pada tahun 2011 ke tahun 2012 pendapatan bunga tetap ada, saat ini karena semuanya yang berkaitan media ekonomi anggota yang baik dengan semuanya. Kemudian, dari persentase akhirnya para anggota tidak tidak bergantung lagi pada program di KPU "Bagus Jaya" akhirnya kemudian anggota menjadi beberapa, padahal ke dua banyak anggota yang melakukan teman sehingga banyak anggota yang tidak ada yang mungkin anggota kemudian penggantian tidak muncul menjadi anggota KPU "Bagus Jaya" karena di pertukaran tidak muncul menjadi anggota KPU sehingga ada media ke Kementerian Gelang. ...

ke dalam bahwa pemerintahan media yang mengalami kesulitan maupun pemerintah adanya beberapa tidak yang mempengaruhi. Pada

periode tahun 2009-2012, pengalihan terjadi pada tahun 2011 karena nilai adanya kualitas anggaran dalam memenuhkan misi sampai program dan pemerintah pada tahun 2012 karena anggaran yang dimanfaatkan misi sampai program merupakan pemerintah.

3. Uji Statistik

Pembahasan uji t-test statistik tahun 2009 sampai 2011 menunjukkan bahwa pendapatan per wilayah bisa mengalami kenaikan yaitu tahun 2009 sebesar Rp 229.426.400 atau 9,6% atau Rp 27.741.650 di bandingkan dengan tahun 2008. Pada tahun 2010 ke 2011 pendapatan per wilayah mengalami sebesar Rp 194.171.000 atau 8,6% atau Rp 24.374.000 di bandingkan dengan tahun 2009. Pada tahun 2010 ke 2011 pendapatan per wilayah meningkat secara double digitnya sebesar Rp 405.224.000 atau 27% atau Rp 100.033.000 di bandingkan dengan tahun 2010. Hal ini di dukung dari hasil wawancara dengan wakil gubernur kabupaten yang di lakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa program yang ada bahwa pada tahun 2010 ke 2011 ini sudah ada peningkatan kegiatan kegiatan pendapatan. Berdasarkan hasil wawancara bersama MR Yati sebagai karyawan KPN "Ukapsi Jaya" pada tanggal 26 Maret 2014 menyatakan bahwa:

"... Tahun 2011 ini ya karena pengumuman di awal sudah

yang baru dan program yang baik bahwa adanya pendapatan ini juga meningkat..."

Terdapatnya:

"... Tahun 2011 pendapatan ini sudah meningkat karena pengumuman yang dilakukan di awal sudah dan adanya program yang baik bahwa adanya pendapatan ini dan ini sudah juga mengalami peningkatan..."

Terdapat pada tahun 2011 ke 2012,

pendapatan per wilayah sangat melonjak sebesar Rp 405.115.525 atau 41,4% atau Rp 1.408.477 di bandingkan dengan tahun 2011 karena sudah ada yang memanfaatkan misi sudah melalui secara sebagai program anggaran yang sudah di dukung dari hasil wawancara dengan wakil gubernur yang di lakukan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara yang ada bahwa pada tahun 2012 pendapatan per wilayah sangat mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama MR Yati sebagai karyawan KPN "Ukapsi Jaya" pada tanggal 26 Maret 2014 menyatakan bahwa:

"... Kalau tahun 2012 sangat berbeda jauh dengan..."

Terdapatnya:

"... Tahun 2012 pendapatan ini sudah sangat mengalami naik dan adanya secara jauh dengan... adanya pendapatan ini sudah melonjak karena

tegih beluga yang di
libatkan anggota setiap
keluarga menjadi
memoran”

Se hukum bahwa peralihan
dari serikat pada tahun 2000 sampai
2011 baru mengalami perubahan
hukum KPR “Beluga baru” baru
menghasilkan pelaksanaan dari itu
yang lebih, pengakuan sebagai
perubahan dengan adanya pemegang
tegih beluga dan pada tahun 2011 ke
2012 mengalami perubahan hukum
jumlah anggota yang memisahkan
dari serikat untuk memoran
sebagai partisipasi anggota untuk
membantu dari untuk berkolaborasi.

o. Uraian

Perubahan dari pada tahun
tahun 2000 sampai 2012 menghasilkan
hukum peralihan dari pada
mengalami perubahan tahun 2000
produksi dari pada tahun Rp 83
800 000 atau 80% adalah Rp 1 807
350 di bandingkan dengan tahun 2008
pada tahun 2009 ke 2010
menghasilkan produksi dari pada
sempat mengalami penurunan yaitu
sebesar Rp 64 848 300 atau 67,7%
adalah Rp 19 041 300 di bandingkan
dengan tahun 2009 di sebutkan
perubahan anggota yang melakukan
transaksi pada saat tahun tersebut di
sempit adanya persentase pada
dengan analisis-eksplorasi, data yang
berdasarkan dengan wilayah
Kawasan Cakung Hal ini di dibayar
dari hasil wawancara yang sama

dengan hasil dokumentasi bahwa pada
periode tahun 2010 terjadi penurunan
produksi dari pada tahun
berdasarkan hasil wawancara yang di
lakukan peneliti dengan Bapak Doko
tanggal 20 Maret 2014 wawancara
bahwa

“...Tahu ada dua hal yang
menyebabkan jika anggota dari di
satu sisi tetapi anggota lebih
menjadi beluga di tempat yang
satu sehingga pada tahun 2010
sempat memoran dan di
peroleh sebagai satu sisi dan
tidak strategi sehingga
anggota anggota berkolaborasi di
satu sisi”

Terdapat

“...Tahu ada dua hal yang
menyebabkan jika anggota
menjadi di satu sisi tetapi
anggota lebih menjadi
beluga di tempat yang
menyebabkan beluga yang
lagi sehingga pada tahun
2010 anggota memoran dan di
peroleh tempat yang di
produksi sebagai lapangan
satu sisi tidak strategi
sehingga anggota memoran
dan menyatukan anggota
menjadi di KPR “Beluga
baru””

Sehingga pada tahun 2011
sampai tahun 2012 baru mengalami
perubahan, yaitu tahun 2010 ke 2011
produksi dari pada mengalami
kenaikan kembali yaitu sebesar Rp
69 325 200 atau 6,9% adalah Rp 4
080 300 di bandingkan dengan tahun
sebelumnya yaitu tahun 2010. Pada
tahun 2011 ke 2012, produksi tidak
mengalami kenaikan yang berarti

mencapai sebesar Rp115.445.707 atau 0,4% lebih Rp 44.626.507 di bandingkan dengan tahun 2011. Menurut data Kementerian RAPP pelaksanaan total kredit tahun 2012 jauh melampaui target RAPP tahun 2012 sebesar Rp 4.580.000 dan realisasinya mencapai Rp 17.421.740. Pada tahun 2011 sampai 2012, perkembangan aset total baru meliputi pembelian kendaraan karena saat ini merupakan prioritas pembelian dan adanya program **aggrs** sebagai modal usaha Rp 5.000.000.000 di bidang dan hasil wawancara yang sama dengan hasil wawancara tahun pada periode tahun 2012 perkembangan modal baru meliputi pembelian kendaraan karena dibutuhkan hasil wawancara yang di lakukan pada dengan hasil Di-Aggrs tanggal 20 maret 2014 menyatakan bahwa

"...Kada tahun 2012 program **aggrs** merupakan prioritas yang kuat"

Perjanjian

"...Tahun 2012 perjanjian aset total meliputi perjanjian karena tidak ada kontrak perjanjian dan perjanjian yang baru"

4. Dikredit Berang

Perkembangan pendapatan total dari aset kredit barang pada periode tahun 2009-2012 meliputi Di-Aggrs Tahun 2009 merupakan pendapatan aset total kredit barang mencapai Rp 16.433.119 atau 8,2% lebih hanya mencapai Rp 20.421 di bandingkan

dengan tahun 2008. Selanjutnya tahun 2009 ke 2010 pendapatan aset total kredit barang meliputi penurunan menjadi sebesar Rp 6.670.000 atau -57,9% lebih Rp 1.360.200 di bandingkan dengan tahun 2009 di bandingkan aggrs yang memantapkan aset kredit barang menurun. Pada tahun 2010 ke 2011 pendapatan aset total kredit barang meliputi pembelian modal karena di atas modal sebesar Rp 12.420.600 atau 45,0% lebih Rp 3.890.707 di bandingkan dengan tahun 2010 karena pada dasarnya di tahun 2011 barang modal yang di tentukan menarik bagi para aggrs modal dari modal pembelian, selain oblonga, listing pembelian, aggrs sebagai modal, modal Di-Aggrs, beraggrs, laptop dan aggrs jipeng se sehingga pendapatan aset total tahun 2011 meningkat di samping pembelian aggrs yang baru di lakukan

Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2011 ke 2012 pendapatan aset total kredit barang meliputi penurunan karena aggrs sebesar Rp 3.260.300 atau -74,7% lebih Rp 5.242.200 di bandingkan dengan tahun 2011 karena aggrs yang memantapkan aset kredit barang meliputi penurunan RAPP pendapatan aset total kredit barang tahun 2012 adalah sebesar Rp 0.417.750 jauh dari realisasinya yang hanya mencapai Rp 5.200.000. Hal ini di dikang dari hasil

tersebut yang akan dengan hasil dokumentasi bahwa pada periode tahun 2012 perkembangan usaha telah mengalami penurunan. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Bapak Dyko tanggal 26 maret 2014 menyatakan bahwa:

"... Tahun 2012 pendapatan *BBU* dari unit *bebek* kurang karena karena penurunan yang kurang memuaskan di dan kurang respon dari anggota..."

Terdapat

"... Tahun 2012 pendapatan *MSI* dari unit *bebek* kurang mengalami penurunan yang tidak karena penurunan yang kurang memuaskan di dan kurang respon yang baik dari anggota yang baik dari anggota..."

a. Unit *Bebek*

Perkembangan usaha unit *bebek* pada periode 2009-2012 mengalami fluktuasi. Tahun 2009 ke 2010 menunjukkan pendapatan unit *bebek* mengalami penurunan sebesar Rp 12.053.000 atau 14,8% yaitu Rp 8.022.000 di bandingkan dengan tahun 2009 karena penurunan respon yang kurang respon dengan adanya unit *bebek*. Selanjutnya tahun 2010 sampai 2012, pendapatan unit *bebek* mengalami peningkatan yaitu tahun 2010 ke 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp 14.062.000 atau 8,2% yaitu Rp 1.068.000 di bandingkan dengan tahun 2010. Pada tahun 2011 ke 2012, pendapatan usaha unit *bebek* meningkat secara drastis sampai Rp 26.056.000 atau 82,9% yaitu Rp 12.054.000 di bandingkan dengan tahun 2011. Tahun 2010 sampai 2012,

perkembangan unit *bebek* terus mengalami kenaikan karena sudah di lakukan evaluasi program terhadap lapangan usaha yang melibatkan masalah masalah sebagai anggota.

f. Unit *Apa*

Perkembangan unit usaha *Apa* pada periode 2010-2012 terus mengalami peningkatan. Tahun 2009 ke 2010 menunjukkan pendapatan unit *apa* meningkat secara drastis sebesar Rp 14.203.000 atau 104,9% yaitu Rp 8.872.000 dengan tahun 2008 karena pada awal pendirian unit *apa* banyak dan anggota maupun program yang dilakukan perubahan *apa* di KPSU "Bakaga Jaya" dan adanya *apa*, telah dilaksanakan oleh unit *apa* yang di peroleh KPSU "Bakaga Jaya" sebesar Rp 300.000 sehingga pendapatan dari unit *apa* mengalami peningkatan. pada awal awal pendirian unit Selanjutnya, tahun 2010 sampai 2012 pendapatan unit *apa* cenderung stabil yaitu tahun 2010 ke 2011 mencapai Rp 14.930.000 atau 4,7% yaitu Rp 672.000 di bandingkan dengan tahun 2010, dan pada tahun 2011 ke 2012 perkembangan unit usaha *apa* sebesar Rp 14.420.000 atau 7,29% yaitu Rp 690.000 di bandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2011. Pada periode tahun 2011 ke 2012, perkembangan unit *apa* terus mengalami peningkatan tetapi cenderung stabil karena sudah ada

filisofya pengabdianya yaitu ketangguhan tanpa pengorbanan diri dan pengorbanan yang kurang tepat untuk itu ia di damping dan hasil wawancara yang sama dengan hasil dikawatirkan bahwa pada periode tahun 2009 sampai tahun 2012 perkembangan usaha juga mengalami kesulitan terus. Terhambat hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan Bapak Dikha tanggal 25 Oktober 2014 menyatakan bahwa:

"...Jatuhnya pada awal awal pendirian tahun 2009 memang sempat pengorbanan juga karena di KPI/ kelompoknya juga mengalami kesulitan tetapi sudah siap-siap sebagai anak usaha ya karena memang pengorbanan yang kurang dan keterbatasan permodalan"

Terdapat:

"...Pada awal awal pendirian ini juga tahun 2010 sempat di bantu karena sempat pengorbanan teman yang memiliki di KPI/ "Dikha Jaya" sehingga perkembangan ini dapat mengalami pertumbuhan tetapi tidak signifikan seperti pada awal pendirian karena keterbatasan modal dan filisofya tanpa pengorbanan yang kurang dan keterbatasan permodalan"

Dari uraian di atas diperoleh bahwa pertumbuhan pada awal awal berdirinya unit juga karena bantuan teman segenit yang bersedia agar sebagai kebutuhan akan permodalan ini termasuk bagi kelengkapan hidup dari para

anggotanya. Sedangkan pada tahun tahun selanjutnya tetap mengalami kesulitan tetapi tidak seperti tahun 2010 karena kelompok tetap pengorban dan keterbatasan permodalan

g. Uraian:

Perkembangan unit usaha ini pada tahun 2009-2012 sama dengan perusahaan. Tahun 2009 ke 2010 menunjukkan pendapatan neto oleh usaha Rp 1.364.000 atau - 30,5% akibat Rp 672.700 di hengkalkan dengan tahun 2009 yang mencapai Rp 2.217.000 atau 15,9% pada tahun 2010 ke 2011 pendapatan neto oleh usaha Rp 724.400 atau - 25,1% akibat Rp 420.200 di hengkalkan dengan tahun 2010. Pada tahun 2011 ke 2012 pendapatan neto oleh usaha Rp 465.500 atau -21,9% akibat Rp 176.000 di hengkalkan (Anggriyanti 2011).

Bila-rata pada periode tahun 2009-2012, perkembangan oleh kelompok perusahaan, secara total menunjukkan hasil yang kurang KPI/ "Dikha Jaya" yaitu menunjukkan jasa pengorbanan oleh under dan hanya menunjukkan oleh bagi anggota yang juga membuat sebagai anggota tetap tidak membuat oleh di KPI/ "Dikha Jaya" itu ia di damping dan hasil wawancara yang sama dengan hasil dikawatirkan bahwa pada periode tahun 2009 sampai tahun 2012 perkembangan unit usaha oleh

mengikuti program lama. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan SMIK, SMIK adalah karyawan di KPRD "Bakagra Jaya" tanggal 3 April 2018 menyatakan bahwa:

"... Karena anggota mulai mengumpul oleh sendiri dengan membuat dari KPRD telah baik pergi ke bank dan pada membuat di KPRD "Bakagra Jaya"

Terjadi:

"... Karena anggota mulai mengumpul oleh sendiri dengan membuat dari KPRD "Bakagra Jaya" baik baik anggota yang berminat ke bank dan diantar oleh pakainya sendiri dan pada membuat di KPRD "Bakagra Jaya".

Pada periode tahun 2009 sampai 2012 pendapatan dari usaha oleh sederhana, saat mengikuti program lama KPRD "Bakagra Jaya" baru menyatakan oleh tetap oleh ada pengumpulan oleh.

b. Unit usaha SIM, STNK, dan lain-lain

Pertumbuhan unit usaha SIM, STNK, dan lain-lain pada periode 2009-2011 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 pencapaian pendapatan unit usaha ini mencapai Rp 47.392.779 atau 60,0% adalah Rp 12.695.444 di bandingkan dengan tahun 2008. Pada tahun 2010 ini 2010 mengikuti program lama Rp 46.753.563 atau 4,3% adalah Rp 639.208 di bandingkan dengan tahun 2009 karena lamanya

anggota yang berminat dan ada usaha SIM dan STNK. Pada tahun 2010 ke 2011 mengikuti kenaikan pendapatan Rp 61.636.147 atau 40,9% adalah Rp 12.992.579 di bandingkan dengan tahun 2010. Pertumbuhan ini tahun 2011 karena anggota yang berminat dan ada usaha SIM dan STNK, meningkat di samping pembelian dan dan ini semua. Pada tahun 2011 ke 2012 mengikuti program lama Rp 64.322.240 atau 7,9% adalah Rp 3.133.967 di bandingkan dengan tahun 2011 karena anggota yang berminat dan ada usaha SIM dan STNK, mencapai tertinggi.

Dalam kehidupan pendataan usaha adalah di periode yaitu tahun 2010 sampai 2012 mengikuti fluktuasi. Dari 4 (delapan) unit usaha yang sudah di jelaskan di atas penyumbang terbesar pendapatan usaha oleh pada unit usaha jasa (USP) Pendapatan Usaha yang di peroleh pada akhirnya mencapai pertumbuhan positif dan. Hasil 1000000000

A. Pendapatan Unit Usaha (UU)

Terdapat 10 (sepuluh) Unit Usaha yang periode 2009-2012 mengalami fluktuasi. Tingkat UU: pada tahun 2009 sampai 2011 UU mencapai 1000000000. Tahun 2010 mencapai 1000000000 tingkat UU: mencapai sebesar Rp 206.989.090 atau 18,2% adalah Rp 31.995.642 di bandingkan dengan tahun 2008. Pada tahun selanjutnya yaitu

tahun 2009 ke 2010 tingkat NER mencapai sebesar Rp 218.478.990 atau 3,0% seluk Rp 11.491.584 di bandingkan dengan tahun 2009. Pada tahun 2009 ke 2011 tingkat NER mencapai sebesar Rp 314.296.926 atau 6,7% seluk mencapai Rp 149.817.080 di bandingkan dengan tahun 2009. Pada tahun 2009 sampai 2011, tingkat NER mengalami penurunan karena kualitas anggaran dalam memanfaatkan aset aset strategis dan efisiensi dalam biaya operasional seperti transportasi & dalam biaya operasional administrasi dan biaya usaha lainnya yang pada tahun 2011 ke 2012 tingkat NER sempat mengalami penurunan sebesar Rp 278.251.719 atau - 24,7% seluk Rp 9.123.307,4 di bandingkan dengan tahun 2011 karena berkurangnya partisipasi anggaran dalam melaksanakan aset usaha dan ini di dukung dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa hasil dokumentasi bahwa pada periode tahun 2009 sampai tahun 2012 tingkat **Nilai Hasil Usaha (NER)** mengalami fluktuasi dikarenakan hasil wawancara yang di lakukan **interview** dengan Bapak Theres di KPMI "Badan Jasa" tanggal 4 April 2014 merupakan sebagai berikut:

"...Nilai Hasil usaha diperoleh melalui anggaran yang telah direncanakan. Biasanya nilai yang ada pada anggaran yang telah direncanakan akan terdapat anggaran yang akan ada, efisiensi atau pemborosan yang ada saja".

Terdapatnya:

"...Nilai Hasil Usaha diperoleh melalui anggaran yang telah direncanakan. Biasanya nilai yang ada pada anggaran yang telah direncanakan akan terdapat anggaran yang akan ada, efisiensi atau pemborosan yang ada saja".

yang baik dan benar merupakan pada tingkat aset itu baik dan juga partisipasi anggaran dalam mencapai suatu efisiensi atau pemborosan yang ada saja".

Nilai Hasil Usaha sampai tahun 2012 mengalami fluktuasi pada tahun 2009 sampai tahun 2011 serta mengalami peningkatan dan tahun 2011 ke tahun 2012 sempat mengalami penurunan. Tingkat NER di dukung oleh berbagai faktor yaitu dari partisipasi anggaran, efisiensi maupun pemborosan pada era waktu baru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Perkembangan modal selama 4 periode yaitu periode tahun 2009-2012 dapat di katakan mengalami fluktuasi. Perkembangan modal selama tahun 2009 sampai 2010 terus mengalami peningkatan sampai tahun 2011 sempat mengalami penurunan. Selanjutnya tahun 2011 ke 2012 kembali mengalami peningkatan.
2. Perkembangan aset usaha selama 4 periode yaitu pada periode tahun 2009-2012 dapat di katakan mengalami fluktuasi. Perkembangan aset usaha terus mengalami peningkatan pada tahun 2009 sampai 2011 dan sempat mengalami penurunan pada tahun 2011 ke 2012. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya periode yaitu 2009 sampai 2012 ada pada aset yang प्राप्त. Peningkatan Usaha yang di peroleh pada periode sempat mengalami penurunan. **Nilai Hasil Usaha (NER)**.
3. Peningkatan **Nilai Hasil Usaha (NER)** selama 4 periode yaitu tahun 2009 sampai 2012 dapat di katakan mengalami fluktuasi. Tingkat NER pada tahun 2009 sampai tahun 2011 terus

mengalami pertumbuhan dan tahun 2011 ke 2012 mampu mengalami penurunan. Tujuan perkembangan NRI bertujuan seiring dengan perkembangan ini yaitu pada periode tahun 2009-2012. Hal ini di dukung oleh beberapa faktor yaitu dari pertumbuhan anggota dalam unit usaha, efisiensi waktu maupun pemanfaatan pada unit usaha baru.

Saran

Kepala KPIK Taboga Jaya agar perkembangan usaha ini unit usaha di KPIK Taboga Jaya bisa dilanjutkan penguatan KPIK baru yang sesuai dalam memberikan pelayanan pada unit-unit tersebut maupun unit lainnya baru agar bisa meningkatkan anggota-anggota KPIK yang ada di lingkungan KPIK Taboga Jaya yang pada akhirnya di lingkungan dapat meningkatkan NRI Hasil Usaha NRI.

BIBLIOPUSTAKA

Anggraeni, Puji dan Widiyanti, Muli, 2007. *Diseminasi Ekspor dan Import*. Duta Aksara.

Agriyani, Adi Nug dan E.Priyani, 2010. *Perkembangan Model Dan Perkembangan Usaha Ekspor Dalam Rangka Meningkatkan Nilai Tambah Usaha Di Area Kawasan Agribisnis*. *Ekonomi*. *Journal of Economic and Social Science* 10(10) 1449-1457.

Berlian, Rivaldus, 2010. *Keperluan dan Perilaku Tumbuhan HPTC*. *Agribisnis*.

Chandrasena, 2010. *Profil dan Perkembangan Ekspor dan Import PT BIRU CAKRIA*.

Kelembagaan Negara Ekspor dan Import. *Statistik Hasil Dan Menengah Republik Indonesia* 2007. *Perangkat Ekspor dan Import*. *Keperluan dan Import*. *Perkembangan Ekspor dan UCM*.

Koppras, Gerry and Khairiy, Mardiana (Eds.), 2009. *Integrated Business Development Theory*. *ICMI, Fachhochschule für Technik und*

Management of Export & Import Management

Laporan Rapat Anggota Tahunan tahun 2009 KPIK "BANGGA JAYA" Inc. Gubung -subabaya.

Laporan Rapat Anggota Tahunan tahun 2010 KPIK "BANGGA JAYA" Inc. Gubung -subabaya.

Laporan Rapat Anggota Tahunan tahun 2011 KPIK "BANGGA JAYA" Inc. Gubung -subabaya.

Laporan Rapat Anggota Tahunan tahun 2012 KPIK "BANGGA JAYA" Inc. Gubung -subabaya.

Alimudin, Lusi, 2005. *Manajemen Perilaku Karyawan*. *Kejuruan PT Binaya Bontomatene*.

Bonita, Titik, 2010. *Perkembangan Persewaan Dan Perkembangan Usaha Ekspor dan Import*. *Kelembagaan Negara*. *Statistik Hasil Dan Menengah*. *2010*. Duta.

Radiana, 2010. *Manajemen Ekspor dan Import*.

Soed, Agustin, Mardiana dan Susanti, Susi, 2012. *Pergerakan Usaha Usaha, Model Usaha, Dan Peranan Usaha Pada Saat/ Saat Usaha Ekspor dan Import*. *Jurnal Jember*. *Keperluan dan Import*. *Journal of Economic and Social Science* 10(10) 1449-1457. (<http://ejournal.uin-suka.ac.id/10100/kelemb-1.pdf>).

Soed, Mardiana dan Mardiana, Susanti, 2007. *Strategi Pengembangan Usaha Ekspor dan Import*. *Journal of Economic and Social Science* 10(10) 1449-1457. (<http://ejournal.uin-suka.ac.id/10100/kelemb-1.pdf>).

Soed, Mardiana, 2012. *Manajemen Perilaku Karyawan*. *Kejuruan PT Binaya Bontomatene*.

Soed, Mardiana, 2012. *Manajemen Perilaku Karyawan*. *Kejuruan PT Binaya Bontomatene*.

Soed, Mardiana, 2012. *Manajemen Ekspor dan Import*. *Journal of Economic and Social Science* 10(10) 1449-1457.

Soed, Mardiana, 2012. *Manajemen Perilaku Karyawan*. *Kejuruan PT Binaya Bontomatene*.

Disusun: Purnawan, (online), Di: Balai
Universitas Negeri Yogyakarta
<http://purnawan.yk.ac.id/P420/>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17
Tahun 2012

Tomas, Hefanaldia,dk. 2004. *Alat dan Metode
Laborasi geografi*

12 **Pustaka: Pendidikan dan Penelitian Geografi
Universitas Sebelas Mensepa 2006, Di:
Program Studi Geografi Negeri Surabaya**

Pratiyo, Aka. 2011. *Perkembangan dunia dan
negara di dipertika penerbit eschida jakarta
(ESDA "ARTIKEL" mengenai teknologi
Jaringan Negeri tdk. di website
Surabaya 200179. Yana*

13 **Waharung, Ika. 2011. *Belajar Geografi: Langkah
Menyempatkan Anda Tidak Cuma Ilmu Di
Ajar "Demi Guru" Belajar yang cerdas
Jurnal Literasi: Ilmu online, Volume 01
Nomor 01
www.literasi.com/index.php/01010101***

14 **Yusuf,dk. 2017. *Dasar-dasar
Geografi, Surabaya: Yaku, through
Pena***



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PERKEMBANGAN MODAL DAN USAHA DALAM RANGKA MENINGKATKAN SISA HASIL USAHA (SHU) KPRI "BAHAGIA JAYA" KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	1%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

REFERENCY SOURCES

1	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	7%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	Submitted to iGroup Student Paper	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
7	ashibly.blogspot.com Internet Source	1%
8	kim.ung.ac.id Internet Source	<1%

9	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
10	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
11	docplayer.info Internet Source	<1%
12	gilangrakkas1.blogspot.com Internet Source	<1%
13	Submitted to Asian Institute of Technology Student Paper	<1%
14	susi-cesept90.blogspot.com Internet Source	<1%
15	docslide.us Internet Source	<1%
16	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
17	princessaangelica.blogspot.com Internet Source	<1%
18	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	<1%
19	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
20	redioka.wordpress.com	

Internet Source

<1 %

21 gurutrenggalek.blogspot.com

Internet Source

<1 %

22 Submitted to Surabaya University

Student Paper

<1 %

23 etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

24 ranirhmwt.wordpress.com

Internet Source

<1 %

25 karya-ilmiah.um.ac.id

Internet Source

<1 %

26 tugassuharni.blogspot.com

Internet Source

<1 %

27 ar.scribd.com

Internet Source

<1 %

28 es.scribd.com

Internet Source

<1 %

29 eprints.unm.ac.id

Internet Source

<1 %

30 mafiadoc.com

Internet Source

<1 %

31 contohaku1.blogspot.com

Internet Source

<1 %

32	fatmawatidiary.blogspot.com Internet Source	<1%
33	elib.unikom.ac.id Internet Source	<1%
34	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
35	docobook.com Internet Source	<1%
36	www.coursehero.com Internet Source	<1%
37	pt.scribd.com Internet Source	<1%
38	fenipangestu.wordpress.com Internet Source	<1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography